
Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Minat Baca Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Sukaratu

Rintan Khaerun Nisa¹, Yopa Taufik Saleh², Rahmat Permana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email : rintankhaerunnisa1899@gmail.com¹, yopa.taufik@umtas.ac.id²,
rahmat.pgsd@umtas.ac.id³

Article History:

Received: 10 Juni 2022

Revised: 17 Juni 2022

Accepted: 24 Juni 2022

Keywords: Motivasi Belajar,
Minat Baca, Keterampilan
Berbicara.

Abstract: Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar melalui minat baca terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif path analysis. Adapun teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 51 siswa. Hasil penelitian dari pengaruh langsung menunjukkan motivasi belajar terhadap minat baca tidak berpengaruh positif dan signifikan diperoleh dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.307, motivasi belajar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara diperoleh dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.405, minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara) diperoleh dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.003, kemudian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa motivasi belajar melalui minat baca berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan Sobel Test diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2.363. Simpulan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat baca dan keterampilan berbicara akan tetapi dengan melalui minat baca motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar berbahasa di sekolah, siswa mengembangkan kemampuan berbicara dengan makna yang jelas, yaitu berbicara kepada guru dan siswa lainnya. Maksudnya, siswa diharapkan dapat mengungkapkan pesan kepada guru dan siswa secara lengkap, strukturnya baik, pilihan kata tepat, kalimat bervariasi. Penyampaian tersebut dapat juga ditujukan kepada lawan tutur yang statusnya lebih tinggi.

Menentukan keberhasilan berbicara dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat baca.

Selain motivasi belajar, minat baca juga baca faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara. Minat baca merupakan dorongan baik itu dari internal seseorang maupun merupakan hasil pengkondisian terhadap suatu keadaan yang memungkinkan seseorang meraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Seorang siswa yang termotivasi belajar belum tentu ia terampil berbicara, sebaliknya seorang siswa yang terampil berbicara belum tentu ia memiliki motivasi belajar. Oleh sebab itu, minat baca adalah sebuah poin utama untuk membantu mengarahkan perhatian dan fokus siswa terhadap proses pembelajaran baca yang dilakukan. Melalui dorongan semangat serta bentuk penguatan positif yang diberikan kepada siswa, akan sangat mendorong keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Tanpa upaya tersebut sangat mustahil siswa akan mampu menjalani proses pembelajaran yang dilaluinya dengan baik. Siswa yang tidak memiliki motivasi akan cenderung menganggap bahwa proses pembelajaran adalah suatu hal yang membosankan dan dihindari. Kemudian mereka akan mencari kompensasi lain di luar tujuan proses pembelajaran itu sendiri. Tugas berat tentunya bagi kita semua untuk dapat menciptakan dan menjaga motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka berbicara sangat penting bagi eksistensi siswa. Oleh karena itu, kemampuan berbicara perlu dimiliki siswa. Siswa membutuhkan keterampilan berbicara dalam interaksi sosial. Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara efektif jika terampil berbicara. Agar terampil berbicara, siswa mutlak memerlukan pembelajaran berbicara. Tanpa pembelajaran, keterampilan itu tidak mungkin diperoleh.

LANDASAN TEORI

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh: seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika dipapan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya pada diri sendiri; disamping itu timbul keberanian sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas.

Dari contoh diatas dapat dikatakan bahwa, seorang siswa yang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Selain itu ada juga fungsi lain yaitu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terdiri atas faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. Slameto dalam Sahariah (2014:28), “minat baca merupakan satu hasil belajar dan menyokong belajar.”

Berdasarkan beberapa pengertian tentang keterampilan berbicara dapat ditegaskan bahwa Keterampilan berbicara sebagai media untuk mengembangkan dan memperluas wawasan. Keterampilan berbicara yang di klasifikasikan sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, pada hakikatnya bukan hanya media untuk menyampaikan berbagai macam informasi dan untuk mengespresikan diri saja. Keterampilan berbicara juga menerapkan media untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam berbagai bidang kehidupan.

Dengan keterampilan berbicara yang baik siswa dapat memperoleh informasi tentang apa, siapa, dimana, bilamana, mengapa, dan bagaimana mengenai berbagai hal yang mereka temui, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Keterampilan berbicara dapat dikembangkan dengan berbagai topik. Keterampilan berbicara dapat dipandang sebagai media untuk menyampaikan sesuatu. Oleh karena itu, siswa yang miskin pengetahuan dan pengalaman tentu tidak banyak yang akan mereka sampaikan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa perlu dirangsang dengan berbagai topik yang memungkinkan mereka berbicara.

Berbicara mempunyai banyak tujuan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi serta kreativitas seseorang agar semakin terampil dan terbiasa dalam berbicara berdasarkan kata dan kalimat yang benar dan efektif. Menurut Permana (2015:135) menatakan bahwa “Pada umumnya tujuan orang berbicara adalah untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan, atau menggerakkan pendengarnya. Sejalan dengan tujuan pembicara tersebut dapat pula kita klasifikasikan berbicara menjadi lima jenis, yakni: berbicara menghibur, berbicara menginformasikan, berbicara menstimulasi, berbicara meyakinkan, dan berbicara menggerakkan.”

Tujuan keterampilan berbicara di sekolah dasar yaitu untuk melatih siswa agar terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara siswa dapat dilatih dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat secara lisan. Agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya aspek kelancaran berbicara, keruntutan berbicara, dan ketangkasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survey, menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaratu Tasikmalaya. Dengan kelas Tinggi berjumlah 3 kelas, yaitu kelas IV, V dan VI dengan jumlah 51 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan path analysis (pengaruh langsung) diperoleh dengan nilai siginifikasi (Sig.) sebesar 0.307, karena nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Diperoleh dengan nilai koefisien beta sebesar -0.146.

Motivasi belajar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan path analysis (pengaruh langsung) diperoleh dengan nilai siginifikasi (Sig.) sebesar 0.405, karena nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Minat baca berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) diperoleh dengan nilai siginifikasi (Sig.) sebesar 0.003, karena nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh dengan nilai koefisien beta sebesar 0.415.

Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan melalui minat baca terhadap

keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan path analysis (pengaruh tidak langsung) dengan menggunakan Sobel Test diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($2.363 > 0,009$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar melalui minat baca terhadap keterampilan berbicara siswa, diperoleh sebagai berikut: motivasi belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu, motivasi belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu, minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu, motivasi belajar melalui minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas tinggi SD Negeri 1 Sukaratu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur baik untuk pihak instansi ataupun penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat dikaji. Berdasarkan hasil kesimpulan maka saran dari penelitian yaitu motivasi belajar siswa kelas tinggi SD N 1 Sukaratu perlu ditingkatkan lagi dengan didukung beberapa faktor didalamnya faktor sarana dalam minat baca kurang terpenuhi, seperti kurang tersedianya buku-buku dan dorongan dari lingkungan sekitar, untuk mencapai keterampilan berbicara guru harus beragam dalam menyampaikan materi agar tujuan untuk siswa terampil dalam berbicara, minat baca menjadi faktor penentu dalam motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara.

DAFTAR REFERENSI

- Antari, D. N., Nenden, S., & Neneng, S. R. (2016). Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V Di Kota Serang. *Jurnal Kalimaya*, 4(2).
- Badaruddin, A. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal. Cv Abe Kreatifindo.
- Basyari, A. (2013). Hubungan Antara Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta Iii. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bungin, S. (2017). The Impact Of Fiscal And Monetary Shock On Economic Activity In Serbia: Svar Approach. *Industrija*, 45(2), 101-111.
- Diyantini, N. K., Yanti, N. L. P. E., & Lismawati, S. M. (2015). Hubungan Karakteristik Dan Kepribadian Anak Dengan Kejadian Bullying Pada Siswa Kelas V Di Sd "X" Di Kabupaten Badung. *Coping Ners Journal*, 3(3), 93-99.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54-60.
- Erwin, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Aktif Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 221-232.
- Gozali, I. (2016). Pengaruh Green Marketing Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Keputusan Pembelian Pengetahuan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Toko Swalayan Super Indo Kota Semarang). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2).
- Habibi, Dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Di Sekolah Dasar.
- Hadini, N. (201). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten
-

- Cianjur. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1).
- Hariato, E. (2020). How To Apply Authentic Assessment In Indonesian Language Learning. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 87-94.
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. 2019. Pengaruh Minat Baca Dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 127-135.
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 3 (2), 196.
- Husna, N. (2020). Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Himmatul Ummah Tapung, Kampar (Doctoral Dissertation, Unifersitas Islam Negri Sultan Sayrif Kasim Riau).
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa. Lembaga Academic & Research Institute.
- Jusra, J. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sdn I Balangnipa Sinjai (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Kurniawan, C. A. (2014). Motivasi Belajar Menurut Al-Zarnuji: Analisis Teks Motivasi Belajar Dalam Kitab Alala (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lestari, N. N. S. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problembased Learning) Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Bagi Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 1(2).
- Lismawati, L. (2020). Analisis Keterampilan Sosial Menggunakan Firo-B Pada Auditor Internal Pemerintah Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 115-128.
- Margareta, N. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 6 Energi Dan Perubahannya Subtema 1 Sumber Energi Kelas 3 Sd Negeri 2 Bangoan. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(9), 121-131.
- Mufidah, D., Oktarina, E. S., Mawarni, K. P., & Fadhila, S. (2020). Pemetaan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Teks Eksplanasi. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Nuraeni, Y. 2012. Efektivitas Penggunaan Metode Berbicara Dengan Media File Flip Chart Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Di Raudhatul Athfal (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Permana, E. P. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Kotes 01 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sdn Kotes 01 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar/Erwin Putera Permana.
- Prasetyono, D. N. (2012). Upaya Peningkatan Minat Baca Melalui Metode Bercerita Story Book Reading Pada Anak Kelompok B Tk Karang Indriya Karangasem Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Priyatno, D. (2012). S. P. S. S Pengolahan Data Terpraktis.
- Purwanto, M. I. (2013). Analisis Pengaruh Motif Dan Imbalan Terhadap Penilaian Kinerja Di Stmik Amikom Yogyakarta.
- Puspanita, A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Smp 1 Padang.
- Rasyid, R. Y., Akib, E., & Azis, S. A. (2020). Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keterampilan Berbicara Sekolah Dasar Kelas V Se-Kota Makassar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 149-157.
- Retariandalas, R. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi
-

- Belajar Ipa Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 7(2).
- Riyanto, A. (2013). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Saddhono, K. Slamet St. Y. (2012). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia.
- Sahariah. (2014). Pengaruh Minat Membaca, Motivasi, Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Vi Sdn Butung Ii Kota Makassar.
- Santosa, D. (2016). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 22, 5.
- Sardiman. (2016). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 6(2), 214-224.
- Sari, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Teknik Cerita Berangkai Pada Siswa Kelas Ix Smp Islam Al-Hidayah Beber Kecamatan Jonggat Lombok Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Setyono, Y. A. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas Viii Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa.
- Silalahi, U. (2018). Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif.
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan Minat Baca. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudaryanto, S. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Perspektif Filsafat Pendidikan Bahasa). *Lateralisasi*, 8(2), 92-99.
- Sudaryono, S. (2012). Kajian Metode Deteksi Differential Item Function (Dif) Butir Soal Ujian Nasional Dengan Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(2), 132-144.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Suprpto, S. (2020). Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukasi*, 18(3), 355-368.
- Umayah, U. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menyimak Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei Pada Sma Negeri Di Kota Cilegon). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 9-17.
- Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.
- Widyastuti, A. (2016). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Pidato. *Deiksis*, 8(01), 27-38
- Wirahyuni, K. (2017). Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang Dan 'Balsem Plang'. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 1-11.
- Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(3), 496-503.
- Yasin, S. (2012). Keterampilan Berbahasa Pengertian Jenis. Diakses Dari <http://www.sarjanaku.com/2012/08/Keterampilaberbahasa>. Hm TI Pada Tanggal, 13.
- Yuliana, Y. (2019). Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan*
-